

Implementasi Digital Library untuk Meningkatkan Minat Baca Bagi Siswa SMPN 2 Babelan

Alwi Renaldhy¹, Tasya Aisyah Amini^{2*}, Nufaisa Almazar³, Saepudin⁴, Frencis Matheos Sarimole⁵

^{1,3} Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

^{2*,4,5} Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: alwiredaldhy.online@gmail.com¹, tasyaaisyahamini1207@gmail.com^{2*}, nufaisaalmazar@gmail.com³, saepudinsae262@gmail.com⁴, matheosfrancis.s@gmail.com⁵

Histori Artikel:

Dikirim 3 Agustus 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 27 Agustus 2023; *Diterima* 12 September 2023; *Diterbitkan* 30 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Minat baca merupakan aspek penting dalam perkembangan intelektual dan akademik siswa di tingkat SMP. Namun, pada beberapa sekolah, termasuk SMPN 2 Babelan, minat baca siswa cenderung menurun. Apalagi Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di era saat ini sangat meningkat, dengan pemanfaatan TIK menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan mengimplementasikan digital library. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan digital library di SMPN 2 Babelan sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca siswa. Digital library merupakan sebuah platform berbasis teknologi informasi yang menyediakan akses mudah dan cepat terhadap berbagai sumber belajar dalam bentuk digital. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital library sudah mulai ada peningkatan dalam minat baca siswa di SMP Negeri 2 Babelan, karena tidak bisa dipungkiri lagi, sekarang siswa lebih banyak menggunakan handphone dari pada buku mereka. Melalui digital library yang akan memudahkan siswa untuk membacanya kapanpun dan dimanapun mereka mau. Sehingga diharapkan pemanfaatan digital library dalam meningkatkan minat baca siswa akan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Digital Library; Minat Baca; Siswa SMP; TIK; Sumber Belajar.

Abstract

Reading interest is an important aspect of middle school students' intellectual and academic development. However, in some schools, including SMPN 2 Babelan, students' reading interests tend to decline. In addition, the development of information and communication technology (ICT) in the current era is accelerating significantly, with the use of IT as a solution to enhance students' interest in reading, especially Deploy digital library. This service activity aims to establish a digital library at SMPN 2 Babelan to enhance students' interest in reading. Digital library is an information technology-based platform that provides easy and quick access to various learning resources in digital form. The data collection methods used were through interviews, observations, and diaries. Research results show that the digital library has begun to increase students' interest in reading at SMP Negeri 2 Babelan, because it cannot be denied that students now use mobile phones more than books. Thanks to the digital library it will be easier for students to read it whenever and wherever they want. Therefore, it is hoped that using digital libraries to increase students' interest in reading will be more effective and efficient.

Keywords: Digital Libraries; Interest in Reading; Middle School Students; ICT; Learning Resources.

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran menjadi penting, terutama di era digital saat ini. Salah satu bentuk pemanfaatan TIK dalam pendidikan adalah melalui implementasi perpustakaan digital. SMPN 2 Babelan sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Babelan, memiliki tantangan dalam meningkatkan minat baca siswa. Rendahnya minat baca siswa dapat mempengaruhi prestasi akademik dalam pembelajaran, fasilitas buku yang kurang memadai dan waktu yang terbatas dalam membaca buku di perpustakaan sekolah termasuk juga salah satu faktor rendahnya minat baca siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan mengimplementasikan perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan suatu sistem yang memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses beragam sumber belajar dalam bentuk digital.

Dengan adanya perpustakaan digital, siswa dapat dengan mudah mengakses buku dan materi pembelajaran secara online. Hal ini memberikan keuntungan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemudahan dalam mendapatkan sumber belajar. Implementasi perpustakaan digital di SMPN 2 Babelan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan dimudahkannya dan dipercepat dalam mengakses berbagai sumber belajar, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan eksplorasi, membaca, dan mengembangkan minat terhadap pelajaran yang mereka pelajari. Perpustakaan digital juga dapat memfasilitasi proses belajar mandiri, dimana siswa dapat belajar di luar kelas dan mengembangkan kemampuan mereka sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu, perpustakaan digital juga dapat membantu guru dalam melengkapi materi pembelajaran dengan sumber daya digital yang relevan dan terbaru. Guru dapat menggunakan sumber-sumber tersebut untuk memperkaya pembelajaran di kelas, membuat tugas-tugas yang menantang, dan memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa. Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, implementasi perpustakaan digital di SMPN 2 Babelan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan dimudahkannya dalam mengakses sumber belajar yang bervariasi dan menarik, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan, maka ruang lingkup masalah dalam pengabdian masyarakat tersebut, yaitu:

- 1) Memastikan bahwa semua siswa memiliki akses mudah ke digital library, melalui perangkat seluler.
- 2) Mengumpulkan beragam materi bacaan buku digital.
- 3) Memastikan koleksi mencakup bahan-bahan yang relevan dengan berbagai tingkat usia dan minat siswa.
- 4) Menyediakan mesin pencarian yang efisien dan klasifikasi yang baik untuk membantu siswa menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat bacaan mereka.
- 5) Menyertakan opsi penyaringan, seperti berdasarkan kategori dan sub kategori untuk memudahkan pencarian.
- 6) Melakukan wawancara dengan siswa untuk mengukur dampak digital library terhadap minat baca mereka.
- 7) Memastikan bahwa data pribadi siswa aman dan dilindungi.
- 8) Mengatur tingkat akses yang sesuai untuk melindungi konten digital dari pencurian atau penggunaan yang tidak sah.
- 9) Memberikan sosialisasi kepada siswa untuk memastikan bahwa semua pengguna memahami bagaimana cara mengakses, mencari, dan berinteraksi dengan bahan bacaan digital.

Penelitian terdahulu dalam bidang perpustakaan digital telah menghasilkan berbagai kontribusi dalam pengembangan teknologi informasi dan literasi informasi. Salah satu penelitian yang signifikan adalah karya H. Jurnal, A. A. Murtopo, D. Haryadi, dan N. Fadilah (2022), yang mengusulkan penerapan Model *Information Retrieval* untuk meningkatkan pencarian konten di perpustakaan digital [1]. Selain itu, F. F. Theo, V. Tulenan, dan A. Sambul (2020) merancang

aplikasi Digital Library Universitas Sam Ratulangi, yang menjadi landasan untuk mengelola sumber daya informasi universitas secara digital [2]. Selanjutnya, E. Nafisah dan Y. Winoto (2022) melakukan analisis tematik di Google Scholar terkait penggunaan perpustakaan digital dalam publikasi jurnal internasional [3]. Dalam konteks pendidikan, D. L. Damayanti, D. Hidayati, dan O. Mandasari pada tahun 2023 mengeksplorasi upaya mewujudkan perpustakaan sekolah berbasis teknologi [4].

Selain itu, A. T. Widiyawati pada (2019) melakukan kajian literasi media di Digital Library Universitas Brawijaya, dengan fokus pada mahasiswa tuna netra [5]. Alvin Febrianto juga mengusulkan pemanfaatan Google Drive sebagai Personal Digital Library (2022) [6]. Selain itu, F. Fadlurrohman, L. Lindawati, dan J. Jamiah (2022) menyelidiki efektivitas iHSU Digital Library dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Hulu Sungai Utara [7]. Penelitian yang berfokus pada pengembangan aplikasi, seperti L. Safitri dan Erin Bevidianka yang merancang Digital Library SMK Negeri 3 Tanjungpinang berbasis web menggunakan PHP dan JQuery pada Framework Codeigniter [8]. D. Kristyanto pada tahun yang sama mengeksplorasi potensi kelompok pengguna perpustakaan digital [9].

Penelitian lainnya melibatkan pengelolaan perpustakaan digital di tingkat daerah, seperti yang dilakukan oleh Rafi Ramadhan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat [10]. Selain itu, penelitian juga mencakup perancangan aplikasi, seperti yang diusulkan oleh S. Adrianto dan K. Wahyuni dalam "Perancangan Aplikasi Perpustakaan Digital" [11]. Tidak hanya pada tingkat perguruan tinggi, tapi juga pada tingkat sekolah, penelitian ini juga merambah pada pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web, seperti yang dijelaskan oleh Pinem S dan Maruli Pakpahan V (2019) dalam "Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Efarina Berbasis Web" [12].

Selain itu, ada upaya untuk mengintegrasikan teknologi mobile dalam perpustakaan digital, seperti yang diusulkan oleh A. Octaviani dan P. Dewi (2019) dalam "Penggunaan Mobile Library untuk Perpustakaan Digital" [13]. Penelitian ini juga merambah pada literasi anak usia dini dengan penggunaan perpustakaan digital, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh H. Husnawati, F. Italiana, Z. Zariyatul, dan E. Budiarti [17]. Selain itu, ada usaha untuk merancang aplikasi e-library berbasis web, seperti yang dilakukan oleh A. Tri Agustin, H. Sipta Jaya, F. Humaidah, dan A. Prambayun [18]. Dalam rangka mengembangkan kemampuan literasi dan pengelolaan informasi, S. Maulana, L. Azhari, R. Taufiq, dan A. Rahma merancang aplikasi E-Library Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang [16]. Penelitian ini juga mempertimbangkan aspek praktis pengelolaan perpustakaan digital, seperti yang diusulkan oleh H. M. Jumasa dalam "Rancang Bangun Digital Library Berbasis Mobile" [20]. Dengan begitu banyak penelitian yang telah dilakukan dalam berbagai aspek perpustakaan digital, pengetahuan yang diperoleh dari sumber-sumber ini menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam memahami, memanfaatkan, dan meningkatkan perpustakaan digital.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Meningkatkan minat baca bagi siswa di SMPN 2 Babelan.
- 2) Guru dan siswa dapat mengakses beragam sumber belajar dalam bentuk digital.
- 3) Mempermudah guru dan siswa untuk membaca buku kapanpun dan dimanapun melalui internet.

1.2. Manfaat Kegiatan

Implementasi perpustakaan digital di SMPN 2 Babelan memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya perpustakaan digital, siswa dapat dengan mudah mengakses buku dan materi pembelajaran secara online, yang memberikan keuntungan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemudahan dalam mendapatkan sumber belajar. Ini berarti bahwa siswa tidak lagi terbatas oleh fasilitas buku yang terbatas di perpustakaan sekolah, dan mereka dapat mengakses berbagai sumber belajar yang bervariasi dan menarik. Selain itu, implementasi perpustakaan digital juga memfasilitasi proses belajar mandiri. Siswa dapat belajar di luar kelas dan mengembangkan kemampuan mereka sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Ini mendorong

eksplorasi dan pembelajaran yang lebih aktif. Guru juga dapat mendapatkan manfaat dari perpustakaan digital ini dengan melengkapi materi pembelajaran mereka dengan sumber daya digital yang relevan dan terbaru. Mereka dapat menggunakan sumber-sumber ini untuk memperkaya pembelajaran di kelas, membuat tugas-tugas yang menantang, dan memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa. Selain meningkatkan minat baca siswa, perpustakaan digital juga mendukung pengembangan kemampuan siswa sesuai minat dan bakat mereka. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, implementasi perpustakaan digital di SMPN 2 Babelan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa, motivasi siswa, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan akhirnya, mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Dengan kata lain, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, beragam, dan terjangkau melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk perpustakaan digital.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data kualitatif dari beberapa sumber melalui observasi, wawancara, dan jurnal. Dilakukan observasi langsung di SMPN 2 Babelan untuk melihat kegiatan belajar siswa dan seberapa sering mereka menggunakan perpustakaan. Selain itu, lakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk memahami tingkat minat baca mereka dan penggunaan sumber daya perpustakaan, serta mencatat temuan secara sistematis. Metode Pengumpulan Data :

- 1) Observasi
 - a) Kurangnya minat siswa terhadap perpustakaan konvensional.
 - b) Belum adanya fasilitas perpustakaan digital di SMPN 2 Babelan.
 - c) Keterbatasan akses: perpustakaan konvensional sehingga memiliki keterbatasan akses bagi individu pelajar yang berada dilokasi geografis yang jauh atau tidak memiliki waktu untuk mengunjungi perpustakaan secara fisik.
 - d) Berkaitan dengan jam operasional yang terbatas.
 - e) Banyaknya daya fasilitas rancangan yang kurang efisien pada perpustakaan konvensional.
 - f) Banyaknya katalog buku yang tidak sesuai dengan jenis buku.
- 2) Wawancara
 - a) Identifikasi siswa yang berpartisipasi dalam penggunaan digital library di SMPN 2 Babelan.
 - b) Buat daftar pertanyaan terkait minat baca siswa, penggunaan digital library, dan dampaknya terhadap pembelajaran.
 - c) Jadwalkan waktu untuk melakukan wawancara dengan siswa terpilih.
 - d) Rekam wawancara atau catat jawaban siswa secara rinci.
 - e) Analisis dan sintesis hasil wawancara untuk memperoleh wawasan tentang minat baca siswa.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

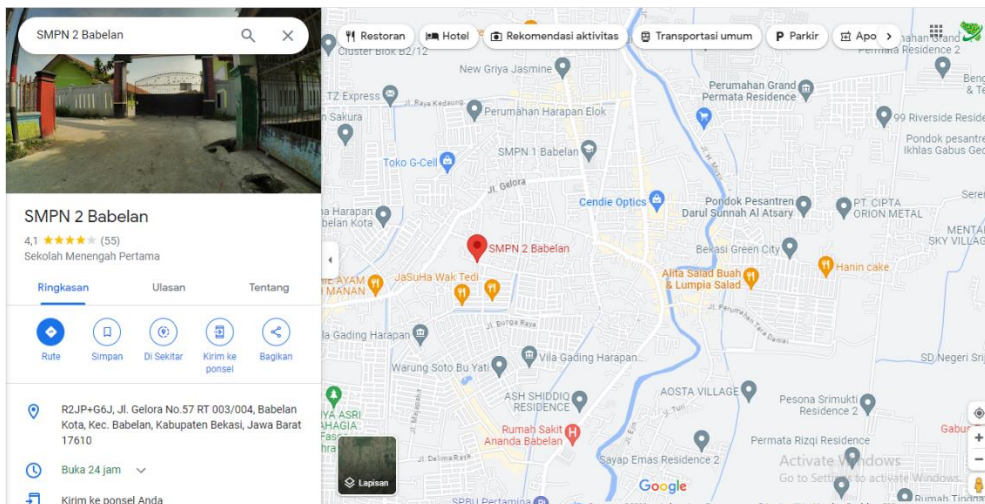
Waktu Pelaksanaan dilakukan pada bulan Maret hingga Agustus tahun 2023, berikut tabel jadwal kegiatan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Bulan Kegiatan	MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Perencanaan																								
Tahap Analisis																								
Tahap Desain																								
Tahap Konstruksi																								
Tahap Implementasi																								

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian pada SMPN 2 Babelan yang beralamat di Babelan Kota, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1. Map Lokasi SMPN 2 Babelan

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

2.2.1 Profil Mitra

SMPN 2 Babelan merupakan sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Sebagai salah satu sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, SMPN 2 Babelan menyadari pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran dan membentuk minat baca siswa.

Namun, selama beberapa tahun terakhir, perpustakaan SMPN 2 Babelan mengalami permasalahan dalam hal sarana dan prasarana. Keterbatasan ruang dan fasilitas menyebabkan perpustakaan ini sering kali harus berpindah-pindah gedung. Berikut ini adalah latar belakang perpindahan gedung perpustakaan SMPN 2 Babelan:

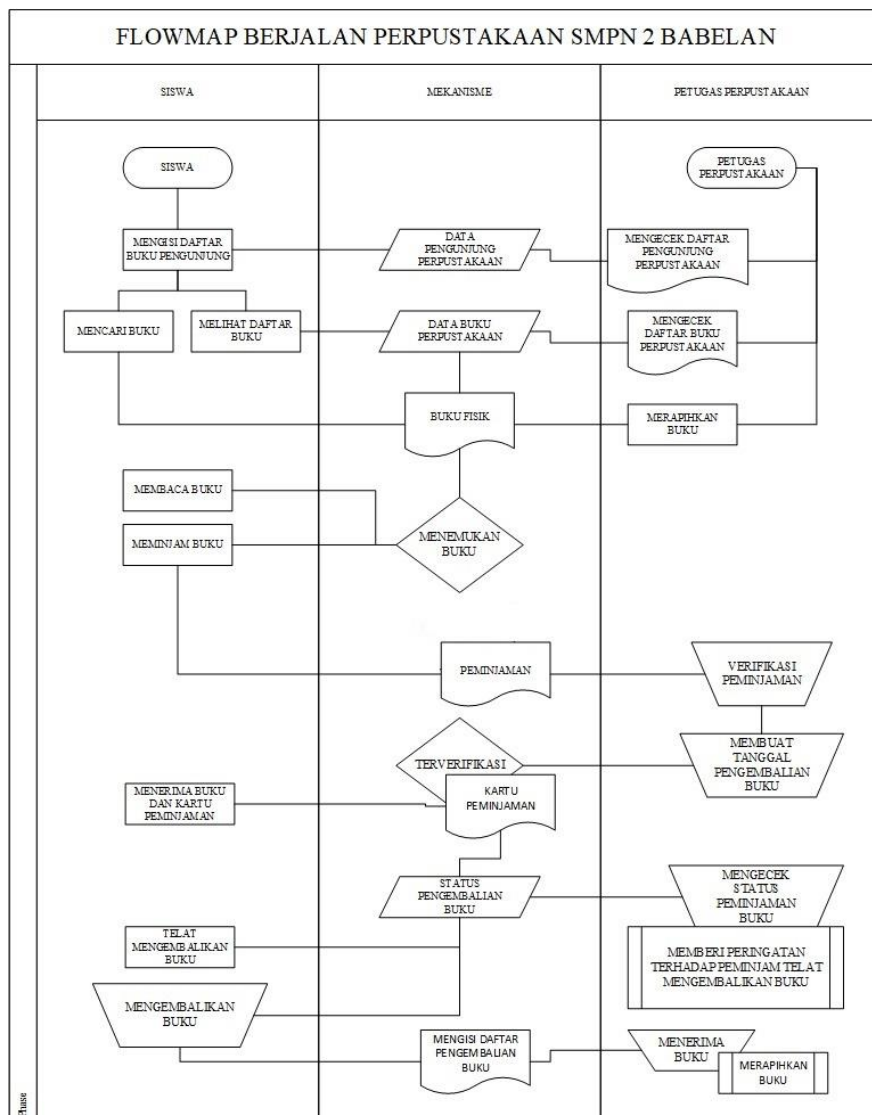
- 1) Kebutuhan akan Ruang yang Memadai: Dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, SMPN 2 Babelan merencanakan pengembangan perpustakaan dengan fasilitas yang lebih baik. Namun, gedung sekolah saat itu tidak memiliki ruang yang cukup untuk memperluas perpustakaan.
- 2) Pembaruan Infrastruktur Sekolah: Pada suatu waktu, SMPN 2 Babelan menjalani renovasi gedung sekolah untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan. Hal ini memaksa perpustakaan

untuk sementara waktu dipindahkan ke ruangan lain. Meskipun merupakan situasi sementara, perpustakaan tetap berusaha memberikan akses dan layanan perpustakaan kepada siswa.

Dalam usaha untuk mencapai tujuan akhir memiliki perpustakaan dengan ruang permanen dan memadai, SMPN 2 Babelan terus berupaya untuk mencari solusi jangka panjang. Sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan fasilitas perpustakaan yang baik dan mengembangkan minat baca siswa demi meningkatkan kualitas pendidikan.

2.2.2 Analisa Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan menggunakan diagram flowmap untuk menganalisis dan memahami alur penggunaan pada perpustakaan SMP 2 Babelan. Maka berikut adalah gambar flowmap pada perpustakaan SMPN 2 Babelan.



Gambar 2. Analisa Sistem Berjalan Perpustakaan SMPN 2 Babelan

2.3. Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa dan guru yang terkait dengan SMPN 2 Babelan di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki kondisi perpustakaan sebagai sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan

minat baca siswa. Siswa di SMPN 2 Babelan menjadi masyarakat sasaran utama, karena mereka adalah yang paling langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan penggunaan perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar dalam bentuk digital dengan lebih mudah, meningkatkan minat baca mereka, dan mendukung pembelajaran mandiri di luar kelas. Selain siswa, guru di SMPN 2 Babelan juga merupakan bagian dari masyarakat sasaran. Mereka dapat memanfaatkan perpustakaan digital ini untuk melengkapi materi pembelajaran, memperkaya pengajaran, dan memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Dengan adanya *digital library*, siswa SMPN 2 Babelan memiliki aksesibilitas lebih mudah dan keterjangkauan dalam mengakses berbagai jenis buku dan materi bacaan. Mereka juga dapat dengan cepat mencari dan mengunduh buku digital. Melalui penggunaan *digital library*, siswa di SMPN 2 Babelan belajar untuk menggunakan teknologi digital dan memahami berbagai alat bantu yang mendukung pembelajaran. Ini juga membantu mereka menjadi lebih terampil dalam mencari informasi secara *online*. *Digital library* memungkinkan siswa untuk membaca buku digital kapan saja dan di mana saja. Dengan kemampuan untuk mengakses materi bacaan melalui perangkat seluler, siswa tidak lagi terbatas oleh waktu dan tempat, yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk terus membaca. Dari hasil jumlah pengguna *digital library* mengalami peningkatan dari bulan juni 2023 sampai bulan agustus 2023. Pengguna bulan juni 2023 berjumlah 27 pengguna, lalu bulan juli 2023 mengalami peningkatan jumlahnya menjadi 31 pengguna, dan bulan agustus 2023 mengalami peningkatan jumlahnya menjadi 275 pengguna *digital library*. Dari sampel 300 siswa, pada bulan juni 2023 berjumlah 27 pengguna mengalami peningkatan sebesar 9 %.

$$\frac{27}{300} \times 100\% = 9\%$$

Lalu pada bulan juli 2023 berjumlah 31 pengguna mengalami peningkatan sebesar 10,34%.

$$\frac{31}{300} \times 100\% = 10,34\%$$

Dan pada bulan agustus 2023 berjumlah 275 pengguna mengalami peningkatan sebesar 91,67%.

$$\frac{275}{300} \times 100\% = 91,67\%$$

Dengan kesimpulan di atas, implementasi *digital library* di SMPN 2 Babelan berpotensi meningkatkan minat baca siswa, mendorong pembelajaran berbasis teknologi, dan memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap berbagai jenis bahan bacaan. Namun, perlu diingat bahwa kesuksesan dari *digital library* ini juga memerlukan dukungan dari guru dan pihak sekolah dalam menyediakan materi bacaan yang berkualitas serta membimbing siswa dalam memanfaatkan penggunaan digital dengan bijak. Setelah penelitian ini dilakukan, aplikasi *digital library* yang dibuat ini tentunya masih banyak memiliki kekurangan, diantaranya :

- 1) Tidak semua siswa memiliki alat atau perangkat seluler pribadi, maka jika ada siswa yang memilikinya bisa meminjamkan atau membaca bersama siswa lain yang tidak memiliki alat atau perangkat seluler pribadi.
- 2) Saat ini aplikasi *digital library* masih dalam bentuk *android*, diharapkan untuk kedepannya dapat mengembangkan aplikasi *digital library* ini dalam bentuk *website*.
- 3) Kurangnya variasi dalam koleksi buku digital, siswa mungkin merasa terbatas dalam pilihan bacaan. Maka dapat pula melibatkan siswa dalam proses pemilihan buku digital yang diinginkan agar sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Dengan mengatasi kekurangan-kekurangan ini dan menerapkan solusi yang sesuai, implementasi digital library di SMPN 2 Babelan dapat meningkatkan minat baca siswa dan memberikan akses yang lebih mudah terhadap buku dan Informasi.

4. Daftar Pustaka

- [1] Murtopo, A. A., Haryadi, D., & Fadilah, N. (2022). Penerapan Model Information Retrieval Untuk Pencarian Konten Pada Perpustakaan Digital. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 1(3), 62-70. DOI: <https://doi.org/10.55606/jupti.v1i3.514>.
- [2] Theo, F. F., Tulenan, V., & Sambul, A. M. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Digital Library Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Teknik Informatika*, 15(4), 271-282. DOI: <https://doi.org/10.35793/jti.15.4.2020.31410>.
- [3] Nafisah, E., & Winoto, Y. (2022). PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL: SEBUAH ANALISIS TEMATIK DI GOOGLE SCHOLAR. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 5(1), 1-14.
- [4] Damayanti, D. L., Hidayati, D., & Mandasari, O. (2023). Digital Library: Upaya Mewujudkan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi. *J. Pendidik. dan Konseling*, 5(1), 4487-4496.
- [5] Widiyawati, A. T. (2019). Kajian Literasi Media Digital Library Universitas Brawijaya (Studi Kasus pada Mahasiswa Tuna Netra Universitas Brawijaya). *Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, 3(1), 1. DOI: <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.617>.
- [6] Febrianto, A. (2022). Utilizing Google Drive As a Personal Digital Library. *J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, 13(2), 56-66. DOI: <https://doi.org/10.51903/jtikp.v13i2.325>.
- [7] Fadllurrohman, F., Lindawati, L., & Jamiah, J. (2022). Efektivitas iHSU Digital Library Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1032. DOI: <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1099>.
- [8] Safitri, L., & Bevidianka, E. (2019). Digital Library SMK Negeri 3 Tanjungpinang Berbasis Web Menggunakan PHP dan JQuery Pada Framework Codeigniter. *J. Bangkit Indones.*, 8(2), 56-64. DOI: <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v8i2.179>.
- [9] Kristyanto, D. (2019). Perpustakaan Digital dan Kelompok Pengguna Potensial. *Khizanah al-Hikmah J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(2), 130. DOI: <https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a4>.
- [10] Ramadhan, R. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. *J. Pustaka Budaya*, 10(1), 21-31. DOI: <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11270>.
- [11] Adrianto, S., & Wahyuni, K. (2019). Perancangan Aplikasi Perpustakaan Digital. *Lentera Dumai*, 10(2), 6-7.
- [12] Pinem, S., & Pakpahan, V. M. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Efarina Berbasis Web. *J. STMIK Log.*, 2(1), 49-56.
- [13] Octaviani, A., & Dewi, P. (2019). Penggunaan Mobile Library untuk Perpustakaan Digital. *ANUVA*, 3(2), 151-155.

- [14] Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., Mega, E. D., Virgilia, A., & Akbar, A. (2022). Penerapan Dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 82-87. DOI: <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i2.38>.
- [15] Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi Administrasi Perpustakaan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 121-127. DOI: <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1366>.
- [16] Maulana, S., Azhari, L., Taufiq, R., & Rahma, A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi E-Library Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang. *JIKA (Jurnal Inform., 4(3)*, 64. DOI: <https://doi.org/10.31000/jika.v4i3.3652>.
- [17] Husnawati, H., Italiana, F., Zariyatul, Z., & Budiarti, E. (2022). Upaya Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini dengan Perpustakaan Digital. *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, 5(6), 1717–1720. DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.628>.
- [18] Jaya, H. S., Agustin, A. T., Humaidah, F., & Prambayun, A. (2021). PERANCANGAN APLIKASI E-LIBRARY BERBASIS WEB PADA SMK NEGERI 2 PAGAR ALAM. *SISKOMTI*, 4(1), 49-61.
- [19] Nurhidayati, & Indrajit, P. R. E. (2022). *Internet Of Things (IOT)*. Yogyakarta: ANDI.
- [20] Jumasa, H. M. (2019). Rancang Bangun Digital Library Berbasis Mobile (Studi Kasus: Universitas Muhammadiyah Purworejo). *INTEK J. Inform. dan Teknol. Inf.*, 2(1), 32–38. DOI: <https://doi.org/10.37729/intek.v2i1.87>.